

PELATIHAN PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR

Muh Ali yafi

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

*e-mail: aliyafi@gmail.com

ABSTRAK

Penulisan artikel ilmiah merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai bagian dari proses akademik dan persyaratan kelulusan. Namun, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik, terutama dalam hal struktur penulisan, pengutipan, serta penyusunan argumen secara logis dan sistematis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan penulisan artikel ilmiah kepada mahasiswa tingkat akhir FKIP Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta melalui pelatihan terstruktur dan bimbingan individual. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tiga tahapan, yaitu: sosialisasi dan identifikasi kebutuhan, pelatihan intensif, serta pendampingan penulisan secara personal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa, baik dari segi pemahaman struktur penulisan, penggunaan referensi dan sitasi sesuai gaya APA, maupun kemampuan menyampaikan gagasan secara akademik. Evaluasi kegiatan melalui kuesioner dan analisis hasil karya tulis menunjukkan bahwa lebih dari 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan menulis setelah mengikuti kegiatan. Mahasiswa juga memberikan umpan balik positif terkait efektivitas modul pelatihan dan sesi pendampingan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan kapasitas akademik mahasiswa dalam penulisan ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara rutin dan terintegrasi dalam proses pendidikan di perguruan tinggi, guna mendukung budaya akademik yang produktif dan berkualitas.

Kata kunci: *Pendampingan, Penulisan Artikel Ilmiah, Mahasiswa Tingkat Akhir, FKIP, Kemampuan Akademik*

ABSTRACT

Scientific article writing is an essential skill that final-year students must master as part of their academic process and graduation requirements. However, many students face difficulties in writing scholarly articles in accordance with academic conventions, particularly in terms of structure, citation, and logical argumentation. This community service activity aimed to provide scientific writing assistance to final-year students of the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) at Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta through structured training and individual mentoring. The methods used in this program consisted of three stages: needs assessment and socialization, intensive training, and personalized writing assistance. The results revealed a significant improvement in students' ability to write scientific articles, particularly in their understanding of article structure, use of references and APA citation style, and ability to express academic ideas coherently. Evaluation through questionnaires and analysis of written outputs indicated that more than 85% of participants experienced improvements in their writing skills. Students also gave positive feedback on the effectiveness of the training modules and mentoring sessions. This activity shows that systematic and continuous mentoring is essential to enhance students' academic writing capacity. Therefore, similar programs are recommended to be regularly implemented and integrated into higher education practices to foster a productive and high-quality academic culture.

Keywords: *Mentoring, Scientific Article Writing, Final-Year Students, FKIP, Academic Skills*

1. PENDAHULUAN

Penulisan artikel ilmiah merupakan keterampilan yang esensial bagi mahasiswa tingkat akhir, khususnya bagi mahasiswa di bidang pendidikan yang tengah mempersiapkan tugas akhir atau skripsi mereka. Keterampilan ini tidak hanya penting dalam memenuhi syarat kelulusan, tetapi juga menjadi modal yang sangat berharga dalam pengembangan karir akademik mereka di masa depan. Pada kenyataannya, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah dan standar akademik yang berlaku, baik itu dalam hal struktur penulisan, teknik pengolahan data, ataupun cara mengutip sumber dengan benar (Suwastini & Hidayati, 2020).

Di Indonesia, fenomena ini tidak terbatas pada mahasiswa dari universitas tertentu saja, namun dapat ditemukan di banyak institusi pendidikan tinggi, termasuk di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP) yang memiliki program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Mahasiswa FKIP, yang diharapkan menjadi calon pendidik dan akademisi, seringkali menghadapi tantangan besar dalam menulis artikel ilmiah berkualitas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan pemahaman mengenai struktur dan format penulisan yang benar, kurangnya latihan dalam mengintegrasikan teori dan data penelitian, serta masalah dalam mengutip referensi secara tepat sesuai dengan pedoman standar seperti APA (American Psychological Association) (Creswell, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, diketahui bahwa banyak mahasiswa FKIP yang merasa kesulitan dalam memulai dan menyelesaikan penulisan artikel ilmiah mereka. Dalam kajian oleh Harris (2015), dijelaskan bahwa penulisan akademik menuntut kemampuan untuk menyusun argumen secara logis dan kritis, yang seringkali tidak dimiliki oleh mahasiswa tanpa adanya pelatihan dan pendampingan yang tepat. Di sinilah pentingnya peran dosen atau pembimbing dalam memberikan pelatihan khusus mengenai penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa tingkat akhir FKIP UTP Surakarta. Program ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi berbagai kesulitan yang mereka hadapi dalam proses penulisan ilmiah, baik dalam menyusun struktur tulisan yang baik, memahami teori dan metodologi penelitian, maupun dalam teknik penulisan dan pengutipan yang sesuai dengan standar akademik yang berlaku, seperti APA.

Dalam konteks pendidikan tinggi, penulisan ilmiah memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya sebagai syarat untuk mendapatkan gelar akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuan. Penulisan ilmiah yang berkualitas akan memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi dasar bagi penelitian-penelitian lanjutan. Oleh karena itu, keterampilan menulis artikel ilmiah merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa di perguruan tinggi, terutama mereka yang sedang mempersiapkan tugas akhir (Abidin & Sari, 2019).

Menurut Raharjo (2017), penulisan artikel ilmiah memerlukan keterampilan yang lebih kompleks dibandingkan dengan jenis tulisan lain, karena artikel ilmiah harus mampu menggabungkan argumen yang kuat dengan data yang relevan, serta disajikan dalam bentuk yang terstruktur dengan jelas. Artikel ilmiah harus memenuhi standar akademik yang ditetapkan, baik dari segi metodologi penelitian, pengolahan data, hingga penyajian hasil penelitian dalam bentuk yang objektif dan mudah dipahami oleh pembaca.

Selain itu, kemampuan mengutip sumber referensi dengan benar merupakan aspek yang sangat penting dalam penulisan artikel ilmiah. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk menghindari plagiasi, tetapi juga untuk menunjukkan bahwa penulis memiliki dasar pengetahuan yang kuat dalam bidang yang dibahas. Dalam hal ini, sistem pengutipan APA

merupakan salah satu sistem yang banyak digunakan dalam penulisan artikel ilmiah, terutama di bidang pendidikan dan ilmu sosial (American Psychological Association, 2020).

Namun, meskipun pentingnya keterampilan menulis artikel ilmiah telah diakui, banyak mahasiswa yang masih merasa kurang percaya diri dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar tersebut. Suwastini dan Hidayati (2020) mengungkapkan bahwa kurangnya pemahaman tentang struktur penulisan ilmiah, serta ketidaktahuan dalam menerapkan sistem pengutipan yang benar, sering kali menjadi hambatan terbesar bagi mahasiswa dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas.

Beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah adalah kesulitan dalam menentukan topik penelitian yang tepat, pengumpulan dan analisis data yang valid, serta kesulitan dalam menyusun argumen yang logis dan mendalam. Selain itu, banyak mahasiswa yang tidak familiar dengan berbagai format dan struktur yang harus dipenuhi dalam penulisan artikel ilmiah, seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, dan diskusi (Harris, 2015).

Masalah lainnya adalah rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menggunakan referensi atau sumber ilmiah yang berkualitas. Hal ini menjadi masalah karena banyak mahasiswa yang cenderung menggunakan referensi yang tidak memadai atau kurang relevan dengan topik yang diteliti. Penggunaan referensi yang tepat sangat penting dalam penulisan ilmiah karena dapat memperkuat argumen yang dikemukakan serta menunjukkan kedalaman riset yang dilakukan (Creswell, 2014).

Selain itu, dalam kaitannya dengan standar pengutipan, banyak mahasiswa yang masih belum menguasai dengan baik sistem pengutipan yang benar, khususnya sistem APA. Kurangnya pemahaman tentang cara menyusun daftar pustaka, cara menyitasi sumber di dalam teks, dan penggunaan tanda baca yang benar seringkali menyebabkan kesalahan dalam penulisan artikel ilmiah mereka. Padahal, kesalahan semacam ini dapat mengurangi kredibilitas artikel ilmiah yang ditulis.

Penulisan artikel ilmiah yang baik tidak hanya membutuhkan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan untuk berpikir kritis dan menganalisis masalah secara mendalam. Dalam hal ini, pendampingan yang diberikan oleh dosen atau mentor sangat berperan penting untuk membimbing mahasiswa dalam mengatasi masalah tersebut.

Pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan langsung dalam setiap tahap proses penulisan, mulai dari pemilihan topik penelitian hingga penyusunan artikel yang siap dipublikasikan. Menurut Rachmawati dan Yuliana (2018), pendampingan yang efektif dapat membantu mahasiswa untuk memahami struktur artikel ilmiah yang benar, memperbaiki kekurangan dalam penulisan, serta meningkatkan kualitas artikel yang dihasilkan.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, pendampingan dilakukan secara intensif dengan memberikan pelatihan mengenai struktur dan format penulisan ilmiah yang baik, teknik analisis data, serta cara pengutipan dan referensiasi yang sesuai dengan standar APA. Selain itu, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mendiskusikan kesulitan yang mereka hadapi selama proses penulisan, sehingga mereka dapat mendapatkan solusi yang tepat dari para dosen atau pembimbing.

Pendampingan ini juga bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Dengan adanya bimbingan yang sistematis, mahasiswa akan merasa lebih yakin dan termotivasi untuk menyelesaikan artikel ilmiah mereka dengan lebih baik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini sangat penting bagi mahasiswa untuk memperoleh keterampilan menulis yang tidak hanya berguna untuk tugas akhir, tetapi juga untuk karir akademik mereka di masa depan (Raharjo, 2017).

2. METODE

Secara umum, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan intensif dan pendampingan langsung yang berfokus pada peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar akademik. Kegiatan ini melibatkan beberapa tahap yang terstruktur, yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan diakhiri dengan evaluasi hasil. Tahapan-tahapan ini dijelaskan secara rinci dalam sub-bagian berikut.

A. Perencanaan Kegiatan

Tahap pertama dalam kegiatan ini adalah perencanaan yang mencakup penyusunan modul pelatihan, penyusunan jadwal, serta koordinasi dengan pihak-pihak terkait di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UTP Surakarta. Perencanaan ini melibatkan beberapa langkah utama, yaitu:

1) Identifikasi Kebutuhan Mahasiswa

Sebelum memulai kegiatan, dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah. Survei ini dilakukan dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada mahasiswa tingkat akhir FKIP UTP Surakarta, yang mencakup pertanyaan terkait pemahaman mereka mengenai penulisan artikel ilmiah, pengalaman menulis, serta kesulitan yang mereka hadapi dalam proses penulisan artikel ilmiah. Berdasarkan hasil survei ini, diperoleh gambaran tentang tantangan-tantangan utama yang dihadapi mahasiswa, seperti kesulitan dalam menyusun struktur artikel, pengolahan data penelitian, dan penggunaan sistem pengutipan yang benar.

2) Penyusunan Modul Pelatihan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut, tim pengabdian menyusun modul pelatihan yang mencakup teori dasar tentang penulisan artikel ilmiah, teknik pengolahan data, serta cara-cara mengutip referensi dengan benar menggunakan standar APA (American Psychological Association). Modul ini juga mencakup contoh-contoh artikel ilmiah yang baik, serta latihan-latihan praktis yang dapat dilakukan oleh mahasiswa selama pelatihan. Modul pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman mahasiswa terkait penulisan artikel ilmiah.

3) Jadwal dan Pengorganisasian Kegiatan

Setelah modul pelatihan disusun, tahap selanjutnya adalah penyusunan jadwal pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini direncanakan akan berlangsung selama empat minggu, dengan masing-masing sesi pelatihan yang dilaksanakan sekali seminggu. Setiap sesi terdiri dari materi teori dan sesi tanya jawab, serta pendampingan individual bagi mahasiswa yang membutuhkan bantuan lebih lanjut dalam menulis artikel ilmiah mereka. Penjadwalan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kesibukan akademik mahasiswa, sehingga mereka dapat mengikuti kegiatan ini dengan maksimal tanpa mengganggu jadwal kuliah lainnya.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap yang mencakup seminar, pelatihan, dan pendampingan langsung. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan dalam periode empat minggu:

1) Sosialisasi dan Seminar Awal

Kegiatan dimulai dengan seminar yang bertujuan untuk menyosialisasikan pentingnya penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa tingkat akhir dan memperkenalkan mereka pada konsep dasar penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar. Seminar ini dihadiri oleh seluruh mahasiswa tingkat akhir FKIP UTP Surakarta yang terdaftar, serta beberapa dosen yang terlibat dalam proses pengabdian ini. Dalam seminar ini, dijelaskan mengenai tujuan dan manfaat penulisan artikel ilmiah, serta langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk menyusun artikel ilmiah mereka. Selain itu, peserta seminar juga diberikan pemahaman tentang struktur artikel ilmiah yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, dan diskusi.

2) Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Setelah seminar awal, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pelatihan yang lebih intensif mengenai penulisan artikel ilmiah. Pelatihan ini berlangsung selama dua minggu dan dibagi menjadi empat sesi. Setiap sesi pelatihan difokuskan pada topik-topik spesifik, seperti:

- a. **Sesi 1:** Pengenalan dan struktur dasar penulisan artikel ilmiah. Pada sesi ini, mahasiswa dikenalkan dengan berbagai komponen dalam artikel ilmiah dan cara menyusunnya secara logis.
- b. **Sesi 2:** Teknik menulis abstrak dan pendahuluan yang baik. Mahasiswa diberi latihan untuk menyusun abstrak dan pendahuluan dari topik yang telah mereka pilih.
- c. **Sesi 3:** Teknik pengolahan data dan penyajian hasil penelitian. Mahasiswa diajarkan cara menyusun hasil penelitian dengan jelas, serta cara menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik.
- d. **Sesi 4:** Penggunaan sistem pengutipan APA dan penyusunan daftar pustaka yang benar. Pada sesi ini, mahasiswa diberi latihan langsung untuk mengutip sumber dengan benar dan menyusun daftar pustaka sesuai dengan standar APA.

Setiap sesi pelatihan dilengkapi dengan contoh kasus dan latihan praktis yang diberikan kepada mahasiswa untuk dikerjakan selama sesi pelatihan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat mempraktikkannya dalam penulisan artikel ilmiah mereka.

3) Pendampingan Individual

Selama kegiatan pelatihan, dilakukan pendampingan individual untuk membantu mahasiswa yang membutuhkan bantuan lebih lanjut. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan langsung kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah mereka. Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk berkonsultasi dengan dosen atau mentor terkait topik penelitian mereka, kesulitan dalam menyusun bagian-bagian tertentu dari artikel ilmiah, atau masalah terkait pengutipan dan referensi. Pendampingan ini berlangsung selama dua minggu dan dilakukan dalam bentuk pertemuan tatap muka atau secara daring, tergantung pada kebutuhan mahasiswa.

C. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur sejauh mana kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah mahasiswa. Evaluasi dilakukan melalui dua cara, yaitu evaluasi kuantitatif dan kualitatif.

1) Evaluasi Kuantitatif

Evaluasi kuantitatif dilakukan dengan memberikan tes awal dan tes akhir kepada mahasiswa. Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman mahasiswa tentang penulisan artikel ilmiah, teknik pengolahan data, serta penggunaan sistem pengutipan yang benar. Skor tes awal dan tes akhir kemudian dibandingkan untuk melihat perubahan yang signifikan.

2) Evaluasi Kualitatif

Evaluasi kualitatif dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada mahasiswa untuk menilai kepuasan mereka terhadap kegiatan pengabdian ini. Kuisisioner ini berisi pertanyaan mengenai materi pelatihan, kebermanfaatan pendampingan, serta kendala yang dihadapi mahasiswa selama proses pelatihan. Hasil dari kuisisioner ini kemudian dianalisis untuk memberikan umpan balik mengenai keberhasilan kegiatan dan area yang perlu diperbaiki.

3) Penyusunan Laporan Akhir

Setelah kegiatan selesai, seluruh artikel ilmiah yang telah disusun oleh mahasiswa selama pendampingan dikumpulkan dan dianalisis. Artikel-artikel ini dinilai berdasarkan kriteria penulisan ilmiah yang baik, seperti kelengkapan struktur artikel, penggunaan referensi yang tepat, serta kualitas argumen dan analisis yang disajikan. Laporan akhir kegiatan pengabdian ini kemudian disusun, yang mencakup deskripsi rinci mengenai pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, serta rekomendasi untuk kegiatan pengabdian serupa di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah, terutama bagi mereka yang sedang mempersiapkan tugas akhir atau skripsi sebagai syarat kelulusan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap utama: (1) seminar pembukaan dan sosialisasi, (2) pelatihan penulisan artikel ilmiah, dan (3) pendampingan individual. Setiap tahap ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa, yang dapat dilihat melalui berbagai indikator keberhasilan.

A. Pencapaian Keterampilan Mahasiswa dalam Penulisan Artikel Ilmiah

Selama pelatihan, mahasiswa memperoleh pengetahuan dasar yang penting terkait penulisan artikel ilmiah, mulai dari struktur artikel, penulisan abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, hingga penggunaan sistem pengutipan yang benar. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui tes awal dan tes akhir, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah.

1) Sebelum pelatihan, sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan dalam menyusun bagian pendahuluan, menetapkan tujuan penelitian, serta memahami bagaimana cara mengutip sumber referensi dengan benar. Hal ini terbukti dari hasil survei yang menunjukkan bahwa lebih dari 60% mahasiswa tidak yakin dengan cara mereka mengutip sumber dalam tulisan mereka.

2) Setelah pelatihan, mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam menyusun artikel ilmiah yang terstruktur dengan baik dan menggunakan pengutipan yang tepat. Sebanyak 85% mahasiswa mengaku lebih percaya diri dalam menulis

artikel ilmiah, dan hampir semua peserta (90%) mengaku lebih memahami cara menyusun bagian pendahuluan dan mengolah hasil penelitian.

B. Keberhasilan Penggunaan Modul Pelatihan

Modul pelatihan yang disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mahasiswa berperan penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Modul yang mencakup teori dasar mengenai penulisan artikel ilmiah dan latihan praktis sangat efektif dalam membantu mahasiswa memahami berbagai tahapan penulisan artikel ilmiah.

Melalui modul ini, mahasiswa diajarkan secara rinci tentang cara menyusun bagian-bagian artikel ilmiah, termasuk penulisan abstrak, pendahuluan, metodologi, serta pembahasan. Sebagian besar mahasiswa mengaku bahwa modul pelatihan sangat membantu mereka memahami konsep-konsep dasar penulisan artikel ilmiah, terutama mengenai bagaimana cara menyusun paragraf yang kohesif dan menghubungkan setiap bagian artikel dengan baik.

C. Pendampingan Individual

Pendampingan individual merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan ini. Setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai topik penelitian yang mereka pilih dan tantangan yang mereka hadapi dalam penulisan artikel ilmiah. Proses ini sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan kesulitan mereka secara lebih spesifik dan mendalam.

Hasil dari pendampingan individual ini terlihat jelas dalam kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa. Artikel ilmiah yang disusun setelah sesi pendampingan memiliki kualitas yang lebih tinggi, dengan struktur yang lebih jelas dan pengolahan data yang lebih rapi. Sebagian besar mahasiswa berhasil memperbaiki kekurangan dalam artikel mereka, terutama dalam bagian pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian.

D. Evaluasi dan Umpan Balik dari Mahasiswa

Sebagai bagian dari evaluasi kegiatan, mahasiswa diminta untuk memberikan umpan balik mengenai kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan hasil kuisioner yang disebarkan setelah kegiatan, sebagian besar mahasiswa merasa puas dengan pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Mereka mengaku memperoleh banyak wawasan baru mengenai teknik penulisan artikel ilmiah yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Sebagian besar mahasiswa menilai bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka dalam menyusun tugas akhir dan artikel ilmiah lainnya di masa depan.

Namun, ada beberapa masukan yang disampaikan oleh mahasiswa, seperti perlunya waktu yang lebih lama untuk pelatihan, mengingat kompleksitas topik yang dibahas, dan permintaan untuk menambah sesi praktek lebih intensif mengenai penulisan abstrak dan metode penelitian.

E. Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah

Penulisan artikel ilmiah adalah keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa, terutama di tingkat akhir, karena merupakan salah satu syarat utama dalam menyelesaikan studi mereka. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang memadai dalam penulisan ini. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah, terutama dalam hal struktur, metodologi, dan pengolahan data (Kurniawan, 2019; Suryani, 2020).

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah secara

signifikan. Peningkatan yang paling nyata terjadi dalam kemampuan mahasiswa untuk menyusun pendahuluan dan bagian metodologi. Hal ini sejalan dengan temuan dari Adawiyah dan Wulandari (2018), yang menyatakan bahwa pendampingan langsung dapat membantu mahasiswa memahami struktur artikel ilmiah dengan lebih baik, terutama bagi mahasiswa yang belum terbiasa menulis artikel ilmiah.

F. Peran Modul Pelatihan dalam Proses Pembelajaran

Modul pelatihan yang disusun khusus untuk kegiatan ini terbukti efektif dalam membantu mahasiswa memahami konsep-konsep dasar penulisan artikel ilmiah. Modul ini mencakup berbagai topik penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa, seperti struktur artikel ilmiah, teknik pengolahan data, dan penggunaan sistem pengutipan APA. Sebuah penelitian oleh Sari dan Prasetyo (2021) menunjukkan bahwa modul pelatihan yang terstruktur dengan baik dapat mempercepat proses pembelajaran mahasiswa, terutama dalam topik-topik yang dianggap sulit, seperti penulisan metodologi dan pembahasan hasil.

Di sisi lain, pelatihan yang terlalu singkat atau tidak cukup terfokus dapat menyebabkan mahasiswa merasa kebingungan atau kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian dalam durasi pelatihan untuk memastikan bahwa setiap topik dapat dibahas dengan cukup mendalam, sesuai dengan kompleksitas topik penulisan artikel ilmiah.

G. Pendampingan Individual Sebagai Faktor Penentu Keberhasilan

Pendampingan individual terbukti menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan kegiatan ini. Banyak mahasiswa yang mengaku merasa lebih terbantu ketika mereka diberikan kesempatan untuk berkonsultasi langsung dengan dosen pembimbing terkait kesulitan yang mereka hadapi dalam proses penulisan. Ini sesuai dengan penelitian oleh Kristiana (2020) yang menunjukkan bahwa pendampingan individual dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa, karena mahasiswa dapat mengatasi masalah-masalah spesifik yang mereka hadapi secara langsung.

Pendampingan ini juga memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan umpan balik yang lebih rinci dan mendalam, yang membantu mereka memperbaiki artikel ilmiah yang sedang mereka kerjakan. Meskipun demikian, waktu yang terbatas untuk pendampingan individual menjadi tantangan tersendiri, terutama jika jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sangat banyak. Oleh karena itu, untuk kegiatan pengabdian serupa di masa depan, disarankan agar durasi pendampingan diperpanjang atau diselenggarakan dalam kelompok-kelompok kecil.

H. Evaluasi dan Umpan Balik Mahasiswa

Hasil dari evaluasi yang dilakukan melalui kuisisioner menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat. Umpan balik yang positif ini memperkuat argumentasi bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Namun, meskipun umpan balik secara keseluruhan positif, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan, seperti perlunya waktu yang lebih lama dan lebih banyak sesi praktik menulis.

Umpan balik yang diterima memberikan wawasan yang berharga mengenai efektivitas kegiatan dan memberikan dasar untuk perbaikan dalam kegiatan serupa di masa depan.

4. KESIMPULAN

Penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa di perguruan tinggi, terutama bagi mereka yang berada di tingkat akhir dan tengah menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Namun, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah yang memenuhi standar akademik yang berlaku. Dalam hal ini, kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa FKIP UTP Surakarta memberikan solusi yang sangat efektif. Melalui pendampingan yang intensif, mahasiswa dapat memperbaiki kemampuan menulis artikel ilmiah mereka, serta memahami pentingnya penggunaan referensi yang valid dan pengutipan yang sesuai dengan standar APA. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa, yang pada gilirannya akan mendukung pengembangan karir akademik mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, N. I., & Wulandari, R. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, 12(2), 45-59.
- Kurniawan, B. (2019). Masalah dalam penulisan artikel ilmiah oleh mahasiswa: Sebuah studi kasus. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 67-81.
- Kristiana, D. (2020). Pendampingan penulisan karya ilmiah: Solusi peningkatan kualitas penelitian mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(3), 102-115.
- Sari, L., & Prasetyo, S. (2021). Pengaruh modul pelatihan penulisan artikel ilmiah terhadap keterampilan menulis mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 9(1), 55-71.
- Suryani, E. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penulisan artikel ilmiah mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 21-35.

